

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE*
(CSR), PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN KOMISARIS
INDEPENDEN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK
(Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014)**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH:

EMOR GLADIES MONICA

12120049

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

2016

24/5/2016.

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE*
(CSR), PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN KOMISARIS
INDEPENDEN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK
(Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun Oleh:

Emor Gladies Monica

12120049

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE (CSR),
PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN KOMISARIS INDEPENDEN
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK
(PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2010-2014)**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh
EMOR GLADIES MONICA
12120049

dalam Ujian Skripsi Program Akuntansi, Fakultas Bisnis
Universitas Kristen Duta Wacana
dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi pada tanggal

06 JUN 2016

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Astuti Yuli Setyani, SE, M.Si. Akt
(Dosen Penguji / Ketua Tim)
2. Dra. Putriana Kristanti, MM. Akt
(Dosen Pembimbing II / Dosen Penguji)
3. Dra. Agustini Dyah Respati, MBA.
(Dosen Penguji)



Yogyakarta, 10 JUN 2016

Disahkan oleh:

Dean,

Dr. Singgih Santoso, MM.

Ketua Program Studi Akuntansi,

Dra. Putriana Kristanti, MM. Akt

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE*
(CSR), PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN KOMISARIS
INDEPENDEN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK
(Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014)**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.



HALAMAN MOTO

Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku

(Filipi 4:3)

Hidup itu harus terus melangkah maju, jika tidak maka anda akan tetap berada ditempat. Dan modal untuk melangkah maju adalah ilmu.

(Henry Ford)

Try not become man of success but rather become a man of value

(Albert Einstein)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menerima banyak bimbingan, masukan, motivasi, dan saran dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis mempersembahkan buah pikiran untuk:

1. Tuhan Yesus Kristus atas penyertaan dan perlindungan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Putriana Kristanti, Dra, MM, Akt. dan ibu Xaveria Indri Prasasyaningsih, Dra, Msi selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dengan baik dalam proses penyelesaian skripsi.
3. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana atas ilmu yang bermanfaat dan bantuan selama penulis belajar.
4. Kedua orang tua penulis, papa dan mama yang telah tulus membimbing dan mencurahkan kasih sayang serta doa yang tak terhingga dari saya lahir hingga saat ini. Terimakasih untuk segala yang sudah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Saudara-saudaraku, kak Jerry, kak Rendy, kak Ge, kak Egi, kak Kulz, kak Ekel, Echa, Gebby, Ma Ara, Embo Olla, Om Yus dan semua yang tidak dapat disebutkan satu persatu terimakasih atas perhatian, semangat, motivasi, dan kasih sayangnya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Pak Pendeta (Pak Kailas dan keluarga), teman – teman gereja serta keluarga di Jogja yang sudah bisa menerima saya dan memberikan kasih sayang selama berkuliah di Jogja sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Teman semasa SMA “Bebek Genk” Ayu, Nyai (Edis), Yuyun, Nobo, Mamy Rivia, Eby dan Ithin yang sudah memberi warna dan cerita serta dukungan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman terdekat sekaligus sahabat Stevi, Dea, Cici, Lisa, Elsa, Anels, Ratna n’ the genk, Alvin, Jefry, Rizal, Eddy, Gilang, Lukas dan spesial untuk Serly (Serlina Gomez) dan Elma. Terimakasih atas pengalaman, semangat, cerita unik, dan bantuan selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir.
9. Kekasih, mas ganteng Hargi Wibowo yang selama ini telah memberikan semangat, motivasi, perhatian, bantuan, dan segalanya yang tidak dapat diceritakan satu persatu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua teman-teman Akuntansi 2012, terima kasih untuk kebersamaan yang dapat kita lewati bersama selama di Univeritas Kristen Duta Wacana.
11. Pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, sehingga tugas akhir ini dapat selesai dengan baik

KATA PENGANTAR

Puji syukur patut dipanjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas pertolongan dan penyertaan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR)*, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Komisaris Independen terhadap Penghindaran Pajak (Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Di BEI tahun 2010-2014)”

Penulisan tugas akhir ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi di Universitas Kristen Duta Wacana. Selain itu penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk menghasilkan suatu karya ilmiah, sehingga dapat bermanfaat bagi peggungannya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir/skripsi, masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan. Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu semoga Tuhan Yesus Kristus senantiasa memberikan kasih dan berkat-Nya.

Yogyakarta, 25 Mei 2016

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PENGAJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI | iv |
| HALAMAN MOTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiv |
| ABSTRAKSI | xv |
| | |
| Bab I Pendahuluan | |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 6 |
| 1.4 Kontribusi Penelitian..... | 7 |
| 1.5 Batasan Penelitian | 8 |
| | |
| Bab II Landasan Teori, Studi Pustaka/Literatur, dan Pengembangan Hipotesis | |
| 2.1 Landasan Teori | 9 |
| 2.1.1 Teori <i>Stakeholder</i> | 9 |

| | |
|---|----|
| 2.1.2 Teori Agensi | 10 |
| 2.1.3 Pengertian Pajak | 11 |
| 2.1.4 Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>) | 13 |
| 2.1.5 <i>Corporate Socia Responsibility</i> (CSR) | 17 |
| 2.1.6 Profitabilitas | 18 |
| 2.1.7 Solvabilitas | 19 |
| 2.1.8 Komisaris Independen | 20 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu | 22 |
| 2.3 Pengembangan Hipotesis | 28 |
| 2.3.1 Pengaruh CSR terhadap Penghindaran Pajak | 28 |
| 2.3.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak | 29 |
| 2.3.3 Pengaruh Solvabilita terhadap Penghindaran Pajak | 30 |
| 2.3.4 Pengaruh Komisaris Independen terhadap Penghindaran Pajak | 31 |
| 2.3.5 Skema variabel | 31 |

Bab III Metode Penelitian

| | |
|---|----|
| 3.1 Data | 33 |
| 3.2 Definisi Variabel dan Pengukurannya | 34 |
| 3.2.1 Variabel dependen | 34 |
| 3.2.2 Variabel independen | 35 |
| 3.3 Desain Penelitian | 37 |
| 3.3.1 Statistik Deskriptif | 37 |
| 3.3.2 Uji Asumsi Klasik | 37 |
| 3.3.3 Regresi Berganda | 40 |
| 3.4 Model Statistik dan Uji Hipotesis | 40 |

| | |
|---|----|
| 3.4.1 Model statistik | 40 |
| 3.4.2 Uji statistik t | 41 |
| Bab IV Hasil Penelitian | |
| 4.1 Deskripsi Data Penelitian | 43 |
| 4.2 Statistik Deskriptif..... | 44 |
| 4.3 Uji Asumsi Klasik | 47 |
| 4.3.1 Uji Normalitas | 47 |
| 4.3.2 Uji Multikolinieritas | 49 |
| 4.3.3 Uji Autokorelasi | 50 |
| 4.3.4 Uji Heteroskedastisitas | 51 |
| 4.4 Uji Koefisien Determinasi R^2 | 53 |
| 4.5 Uji Statistik t..... | 54 |
| 4.6 Pembahasan Hasil Uji Hipotesis | 56 |
| 4.6.1 Pengaruh Corporate Sosial Responsibility terhadap penghindaran pajak..... | 56 |
| 4.6.2 Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap penghindaran pajak | 58 |
| 4.6.3 Pengaruh Sovabilitas (DAR) terhadap penghindaran pajak..... | 58 |
| 4.6.4 Pengaruh Komisararis Independen (KI) terhadap penghindaran pajak..... | 60 |
| Bab V Kesimpulan dan Saran | |
| 5.1 Kesimpulan..... | 62 |
| 5.2 Keterbatasan | 63 |
| 5.3 Saran | 64 |
| Daftar Pustaka | 65 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Peneliti Terdahulu..... | 22 |
| Tabel 4.1 Sampel Penelitian..... | 43 |
| Tabel 4.2 Deskriptif Statistik | 44 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas dengan <i>Kolmogorov-Smirnov Test</i> | 48 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas dengan <i>Kolmogorov-Smirnov Test</i> setelah outlier | 48 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas | 49 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson..... | 50 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi setelah diobati | 51 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser | 52 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan WLS | 53 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) | 54 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Statistik t..... | 55 |

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Variabel 32

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sampel..... | 68 |
| Lampiran 2 Uji Normalitas | 69 |
| Lampiran 3 Statistik Deskriptif..... | 71 |
| Lampiran 4 Adjusted R Square dan Autokorelasi (sebelum dan sesudah pengobatan)..... | 71 |
| Lampiran 5 Uji Multikolinieritas | 72 |
| Lampiran 6 Uji Heteroskedastisitas | 73 |
| Lampiran 7 Uji Statistik t..... | 74 |
| Lampiran 8 Indeks GRI G4..... | 75 |
| Lampiran 9 Tabulasi Data Semua Variabel | 84 |
| Lampiran 10 Lembar Pengesahan..... | 89 |
| Lampiran 11 Formulir Revisi Judul | 90 |
| Lampiran 12 Lembar Revisi..... | 91 |

ABSTRAK

Nama : Emor Gladies Monica

NIM : 12120049

Program Studi : Akuntansi

Judul : Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRD), Profitabilitas, Solvabilitas, dan Komisaris Independen terhadap Penghindaran Pajak (Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRD), profitabilitas, solvabilitas, dan komisaris independen terhadap penghindaran pajak. Penghindaran pajak perusahaan diukur dengan proksi ETR. Indikator pengungkapan CSR diukur dengan menggunakan Global Reporting Initiative Generasi ke-4 (GRI-G4). Variabel profitabilitas diukur dengan ratio ROA sedangkan solvabilitas diukur menggunakan rasio hutang terhadap aset (DAR). Variabel komisaris independen adalah proporsi komisaris independen yang ada didalam dewan komisaris. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2010-2014. Berdasarkan metode *purposive sampling* diperoleh 30 perusahaan. Data dianalisis dengan menggunakan model analisis regresi berganda (*multiple regression*) Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan komisaris independen memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. *Corporate Sosial Responsibility* dan solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.

Kata kunci: Penghindaran pajak, CSRD, profitabilitas, solvabilitas, komisaris independen

ABSTRACT

Name : Emor Gladies Monica

NIM : 12120049

Study Program: Accounting

Title : The Influence of Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR), Profitability, Solvability, and Independent Commissioner to Tax Avoidance (The Manufactured Companies listed on Indonesian Stock Exchange in 2010-2014)

This research aimed to examine the influence of Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR), profitability, solvability, and independent commissioner to tax avoidance. Corporate tax avoidance measured by proxy ETR. The indicators disclosure of CSR was using Global Reporting Initiative 4th Generation (GRI-G4) guideline. The variable profitability measured by ROA, while variabel solvability measured by debt to asset rasio (DAR). The variable independent commissioner was a proportion of independent commissioner in the board of commissioner. Data was analyzed using multiple regression analysis model. The sample that used in this research was manufactured companies listed on Indonesian Stock Exchange (BEI) during 2010-2014. Based purpose sampling method acquired 30 companies. The result of this research shows that profitability and independent commissioner had a negative significant influence to tax avoidance. Corporate Social Responsibility and solvability did not influence to tax avoidance.

Keywords: Tax avoidance, CSR, profitability, solvability, independent commissioner

ABSTRAK

Nama : Emor Gladies Monica

NIM : 12120049

Program Studi : Akuntansi

Judul : Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRD), Profitabilitas, Solvabilitas, dan Komisaris Independen terhadap Penghindaran Pajak (Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRD), profitabilitas, solvabilitas, dan komisaris independen terhadap penghindaran pajak. Penghindaran pajak perusahaan diukur dengan proksi ETR. Indikator pengungkapan CSR diukur dengan menggunakan Global Reporting Initiative Generasi ke-4 (GRI-G4). Variabel profitabilitas diukur dengan ratio ROA sedangkan solvabilitas diukur menggunakan rasio hutang terhadap aset (DAR). Variabel komisaris independen adalah proporsi komisaris independen yang ada didalam dewan komisaris. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2010-2014. Berdasarkan metode *purposive sampling* diperoleh 30 perusahaan. Data dianalisis dengan menggunakan model analisis regresi berganda (*multiple regression*) Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan komisaris independen memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. *Corporate Sosial Responsibility* dan solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.

Kata kunci: Penghindaran pajak, CSRD, profitabilitas, solvabilitas, komisaris independen

ABSTRACT

Name : Emor Gladies Monica

NIM : 12120049

Study Program: Accounting

Title : The Influence of Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR), Profitability, Solvability, and Independent Commissioner to Tax Avoidance (The Manufactured Companies listed on Indonesian Stock Exchange in 2010-2014)

This research aimed to examine the influence of Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR), profitability, solvability, and independent commissioner to tax avoidance. Corporate tax avoidance measured by proxy ETR. The indicators disclosure of CSR was using Global Reporting Initiative 4th Generation (GRI-G4) guideline. The variable profitability measured by ROA, while variabel solvability measured by debt to asset rasio (DAR). The variable independent commissioner was a proportion of independent commissioner in the board of commissioner. Data was analyzed using multiple regression analysis model. The sample that used in this research was manufactured companies listed on Indonesian Stock Exchange (BEI) during 2010-2014. Based purpose sampling method acquired 30 companies. The result of this research shows that profitability and independent commissioner had a negative significant influence to tax avoidance. Corporate Social Responsibility and solvability did not influence to tax avoidance.

Keywords: Tax avoidance, CSR, profitability, solvability, independent commissioner

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang. Pajak yang dibayarkan tidak dapat dirasakan secara langsung oleh pembayar pajak tetapi nantinya akan digunakan pemerintah untuk dapat melakukan program-program pembangunan yang dapat dinikmati oleh rakyat. Bagi sebagian besar negara termasuk Indonesia, pajak merupakan unsur paling penting dalam penerimaan negara. Maka tidak heran jika banyak negara yang menitikberatkan perhatiannya pada sektor perpajakan. Di Indonesia usaha-usaha untuk mengoptimalkan penerimaan sektor pajak telah dilakukan melalui usaha intensifikasi dan ekstensifikasi penerimaan pajak.

Pajak merupakan salah satu sektor yang berperan penting di dalam perekonomian Indonesia sebagai salah satu sumber pendapatan dan penerimaan negara. Ketentuan pemungutan pajak telah diatur dalam pasal 23A Undang-Undang Dasar 1945 Amandemen III yang berbunyi “Pajak dan pungutan lain yang bersifat memaksa untuk keperluan negara diatur dalam Undang-Undang”. Pemerintah menggunakan hasil pajak yang diterima untuk melaksanakan tanggung jawab negara demi terciptanya kesejahteraan umum.

Bagi para manajemen perusahaan, pajak merupakan hal yang sangat berpengaruh bagi kelangsungan perusahaan, karena pajak akan mengurangi jumlah laba bersih yang akan diperoleh sehingga memungkinkan perusahaan untuk membayar serendah mungkin. Apabila perusahaan memiliki beban pajak yang tinggi

maka akan cenderung mendorong manajemen dalam perusahaan untuk mengatasinya dengan berbagai cara, salah satunya dengan memanipulasi laba perusahaan (Wulandari dalam Simarmata, 2014).

Untuk meminimumkan jumlah pajak yang harus dibayar, perusahaan melakukan manajemen pajak. Manajemen pajak adalah sarana memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar tetapi jumlah pajak yang harus dibayar dapat ditekan serendah mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan. Perencanaan pajak (*tax planning*) adalah salah satu bentuk manajemen pajak yang dapat dilakukan perusahaan. Tujuan dari perencanaan pajak adalah untuk meminimalisasi beban atau pajak yang terutang baik dalam tahun berjalan ataupun untuk tahun-tahun berikutnya. Salah satu strategi *tax planning* adalah penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, dimana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan (*grey area*) yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri untuk memperkecil jumlah pajak yang terhutang (Pohan dalam Simarmata, 2014). Namun di sisi lain kegiatan ini dapat menimbulkan kerugian terhadap negara akibat aktivitas penghindaran pajak yang dilakukan mengarah kepada penghindaran pajak yang terlalu agresif.

Kegiatan penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan dengan agresif dapat meningkatkan profitabilitas dan arus kas sehingga dianggap baik dalam kelangsungan perusahaan karena memperoleh keuntungan besar. Namun hal tersebut menjadi satu

dilema etika ketika sebuah perusahaan melakukan penghindaran pajak. Tindakan tersebut pada dasarnya tidak sesuai dengan harapan masyarakat karena pembayaran pajak perusahaan memiliki implikasi penting bagi masyarakat dalam hal pendanaan barang publik seperti pendidikan, pertahanan nasional, kesehatan masyarakat dan hukum (Lanis dan Richardson, 2012). Apabila perusahaan melakukan penghindaran pajak dengan tingkat agresifitas tinggi maka akan mempengaruhi dukungan kepada pemerintah dalam pembangunan serta program-program sosial yang tujuannya untuk mensejahterahkan rakyat maka perusahaan dikategorikan tidak bertanggung jawab secara sosial.

Pada dasarnya perusahaan dituntut untuk mampu bertanggung jawab atas seluruh aktivitasnya terhadap *stakeholder*. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan suatu bentuk komitmen bisnis untuk bertindak secara etis, berkontribusi pada pembangunan ekonomi, dan meningkatkan kualitas hidup pekerja dan masyarakat pada umumnya (Holme dan Watts dalam Lanis dan Richardson, 2012). Lanis dan Richardson (2012) menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang rendah dianggap sebagai perusahaan yang tidak bertanggung jawab secara sosial sehingga dapat melakukan strategi pajak yang lebih agresif dibandingkan dengan perusahaan yang sadar akan tanggung jawab sosialnya.

Di Indonesia sendiri, sesuai dengan peraturan terkait bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sudah merupakan suatu kewajiban bagi setiap perusahaan. Hal telah diatur oleh pemerintah dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 pasal 74 tentang “Tanggung Jawab Sosial dan

Lingkungan” yang menyatakan bahwa “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan”. *Corporate Social Responsibility* sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat di sekitar lokasi operasi perusahaan. Menurut Yasin dalam Kurniasari (2015), tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) tidak semata-mata berusaha untuk mendapatkan keuntungan finansial saja tapi dalam praktiknya perusahaan bertanggung-jawab untuk memberikan perhatian dan kepedulian kepada masyarakat luas dan lingkungan termasuk pelestarian lingkungan. Tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan saat ini adalah konsep yang mensyaratkan organisasi bisnis untuk mempertimbangkan kepentingan masyarakat dengan bertanggung jawab atas dampak kegiatan operasi mereka kepada pelanggan, pemasok, karyawan, pemegang saham, masyarakat, dan *stakeholder* lainnya, serta lingkungan.

Praktik penghindaran pajak dapat dipengaruhi oleh beberapa hal lainnya seperti karakteristik keuangan dan tata kelola perusahaan. Karakteristik keuangan dapat dilihat dari profitabilitas dan solvabilitas. Profitabilitas perusahaan dapat ditunjukkan melalui *Return on Asset (ROA)* yang mencerminkan kinerja perusahaan, semakin tinggi ROA maka akan semakin bagus kinerja keuangan perusahaan. ROA akan menunjukkan apakah perusahaan dapat memanfaatkan asetnya secara efisien untuk menghasilkan laba. Laba yang dihasilkan perusahaan merupakan dasar dari pengenaan pajak. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan besarnya komposisi utang suatu perusahaan. Pada umumnya perusahaan menggunakan utang kepada pihak ketiga dalam menjalankan aktivitas operasi perusahaan. Penambahan

sejumlah utang suatu perusahaan akan menimbulkan beban bunga yang menjadi pengurang beban pajak perusahaan (Kurniasih dan Sari, 2013).

Dalam beberapa penelitian keterlibatan perusahaan dalam praktik penghindaran pajak dapat dipengaruhi oleh tata kelola perusahaan. Dengan adanya mekanisme tata kelola perusahaan yang baik, kinerja perusahaan dapat terkontrol. Melalui komisaris independen yang berkewajiban melakukan pengawasan dan kontrol terhadap perusahaan agar aktivitas yang dilakukan tidak menyimpang dari ketentuan peraturan yang telah ditetapkan. Penelitian Lanis dan Richardson (2012) menyatakan bahwa proporsi komisaris independen berpengaruh negatif terhadap tingkat agresivitas pajak. Dengan demikian kehadiran komisaris independen dapat menekan perilaku pajak agresif perusahaan. Apabila semakin banyak jumlah komisaris independen dalam sebuah perusahaan maka pengawasan terhadap manajemen perusahaan semakin ketat, sehingga perusahaan tidak agresif terhadap penghindaran pajak.

Keterlibatan perusahaan dalam praktik penghindaran pajak menjadi suatu hal yang legal dan dapat digunakan oleh perusahaan, namun sangat tidak diinginkan oleh pemerintah. Pemerintah menginginkan agar perusahaan melakukan pembayaran pajak tanpa adanya praktik penghindaran pajak. Alasan perusahaan masih melakukan praktik penghindaran pajak yang dinilai kurang baik dalam masyarakat yaitu untuk mengoptimalkan laba untuk kepentingan perusahaan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya, serta menganalisis kembali faktor-faktor yang mempengaruhi praktik penghindaran pajak dalam perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini diberi judul

“Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSR), profitabilitas, solvabilitas, komisaris independen terhadap penghindaran pajak (pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Apakah (*Corporate Social Responsibility Disclosure*) CSR perusahaan memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak ?
- b) Apakah profitabilitas perusahaan memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak ?
- c) Apakah solvabilitas perusahaan memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak?
- d) Apakah komisaris independen perusahaan memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh (*Corporate Social Responsibility Disclosure*) CSR perusahaan terhadap penghindaran pajak.
- b) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak.

- c) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh solvabilitas perusahaan terhadap penghindaran pajak.
- d) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh komisaris independen perusahaan terhadap penghindaran pajak.

1.4 Kontribusi Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian maka kontribusi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Akademisi

Hasil penelitian ini akan memberikan bukti empiris atas pengaruh (*Corporate Social Responsibility Disclosure*) CSRD, profitabilitas, solvabilitas, dan komisaris independen terhadap penghindaran pajak. Melalui penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan dorongan untuk melakukan penelitian-penelitian lanjutan yang lebih baik dan melengkapi penelitian yang telah ada.

- b) Praktisi

Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan-perusahaan dalam mengambil keputusan bisnis, terutama dalam manajemen pajak perusahaan.

- c) Regulator

Melalui penelitian ini diharapkan agar pemerintah, khususnya Direktorat Jendral Pajak dapat menelaah kebijakan yang berlaku saat ini dengan membuat peraturan yang jelas dan tegas mengenai perpajakan di Indonesia, sehingga mempersempit celah perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak, baik secara legal maupun illegal.

1.5 Batasan penelitian

Berikut ini merupakan batasan-batasan yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Penggunaan sampel penelitian dalam studi ini mengambil beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama 5 tahun yaitu dari tahun 2010 – 2014.
2. Perusahaan manufaktur yang digunakan dalam penelitian ini diambil berdasarkan peringkat proper yaitu yang memiliki peringkat emas, hijau, dan biru.
3. Indeks pengukuran pengungkapan CSR menggunakan *check list* pengungkapan standar khusus menurut GRI G4.
4. Penelitian ini dibatasi dengan menguji empat variabel independen yaitu variabel CSR, provitabilitas, solvabilitas, dan komisaris independen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukannya analisis pengujian pada bab sebelumnya, maka pada bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan, keterbatasan dan saran untuk penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSR) tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Semakin besar luas pengungkapan CSR tidak akan mempengaruhi perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak.
2. Profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan menjadi semakin kecil.
3. Solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Semakin tinggi solvabilitas atau hutang perusahaan tidak akan mempengaruhi praktik penghindaran pajak yang akan dilakukan.
4. Komisaris independen memiliki pengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Semakin tinggi proporsi komisaris independen dalam perusahaan maka dapat menekan praktik penghindaran pajak perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, yaitu sebagai berikut:

1. Periode pengamatan terbatas selama lima tahun.
2. Terdapat keterbatasan sampel penelitian yang hanya terdapat 30 perusahaan untuk tiap tahunnya. Keterbatasan ini terjadi karena sulitnya peneliti dalam memperoleh data *annual report* dan *sustainability report* yang dipublikasikan dalam situs internet.
3. Terdapat unsur subjektivitas dalam menentukan indeks pengungkapan, karena tidak ada suatu ketentuan baku yang dijadikan standar dan acuan, sehingga penentuan indeks untuk indikator dalam kategori yang sama dapat berbeda antar setiap peneliti.
4. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini masih sangat terbatas, sehingga variasi total variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian hanya sebesar 12,8%
5. Salah satu variabel independen dalam uji heteroskedastisitas tidak dapat diobati sehingga data tersebut tidak terbebas dari masalah heteroskedastisitas atau masih terjadi ketidaksamaan antar *variance* residual.
6. Terdapat kesulitan penulis untuk menemukan penelitian terdahulu sebagai acuan, yang menggunakan istilah solvabilitas karena kebanyakan penelitian menggunakan istilah *leverage* sebagai hutang. Akan tetapi, rasio atau cara penghitungan yang digunakan sama yaitu menggunakan *debt to asset ratio* (DAR).

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya dapat ditarik beberapa saran sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan sampel yang luas. Hal ini bertujuan agar kesimpulan yang dihasilkan memiliki cakupan yang besar.
2. Item pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan hendaknya senantiasa diperbaharui dengan menggunakan standar pengungkapan terbaru dan menentukan item-item pengungkapan yang lebih sering diungkapkan perusahaan agar bisa sesuai dengan kondisi yang ada di Indonesia.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel independen yang lebih banyak sehingga dapat menjelaskan variabel dependen lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alijoyo, A. dan Zaini, S. 2004. *Komisaris Independen Penggerak Praktik GCG di Perusahaan*. Jakarta: PT INDEKS Kelompok Gramedia.
- Bringham, Eugene. F. dan Houston, Joel. F. 2014. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmawan, I Gede. dan Sukartha, I Made. 2014. Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return On Assets, Dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 9.1 (2014): 143-161. ISSN: 2302-8556
- Dewi, Ni Nyoman Kristina dan Jati, I Ketut. 2014. Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan, dan Dimensi Tata Kelola Perusahaan yang baik pada Tax Avoidance Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 6.2: 249-260. ISSN: 2302-8556.
- Freeman, Edward., R. dan Reed, David. 1983. Stockholders and Stakeholders: A New Perspective on Corporate Governance. *Calivornia Management Review* Vol. XXV, No.3, Spring 1983.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. dan Anis, Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Global Reporting Initiative*. 2014. <http://www.globalreporting.org/AboutGRI/>. Diakses pada 27 Maret 2016, pk 13.00.
- Hanafi, Mamduh. 2014. *Manajemen Keuangan Edisi 1*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Hanlon, M. dan Heitzman, S. 2010. A review of tax research. *Journal of Accounting & Economics* 50, 127-178.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep-305/Bej/07-2004 Tentang Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang diterbitkan.
- Kincoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.

- Kurniasari, Wahyu. Indah. 2015. *Pengaruh Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Keberadaan Risk Management Committee terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan*. Skripsi belum dipublikasikan. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Kurniasih, Tommy. dan Sari, Ratna. M. 2013. Pengaruh Return on Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal pada Tax Avoidance. *Buletin Studi Ekonomi*, Volume 18, No. 1.
- Lanis, Roman., dan Richardson, Grant. 2012. Corporate Social Responsibility and Tax Aggresiveness: An Empirical Analysis. *Journal Account, Public Policy* 31 (2012) page 86-108.
- Mulyani, Sri., Darminto. dan Endang, M.G. Wi. 2013. Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Koneksi Politik dan Reformasi Perpajakan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012).
- Pradipta, Dyah. dan Supriadi. 2015. Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Profitabilitas, Leverage, dan Komisaris Independen Terhadap Praktik Penghindaran Pajak. Simposium Nasional Akuntansi.
- Simarmata, Ari. 2014. *Pengaruh Tax Avoidance Jangka Panjang terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Pemoderasi*. Skripsi belum dipublikasikan. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Siregar, Syofian. 2014. *Statistik Desskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan SPSS versi 17*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Surbakti, Andelina. 2012. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Reformasi Perpajakan Terhadap Penghindaran Pajak di Perusahaan Industri Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi tahun 2008-2010*. Skripsi belum dipublikasikan. Depok: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Tiaras, Irvan. dan Wijaya, Henryanto. 2015. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Manajemen Laba, Komisaris Independen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi* Volume XIX, No. 03: 380-397.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bab VIII Hal Keuangan
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

Undang-Undang No.28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan

Wahyudi, Dudi. 2015. Analisis Empiris Pengaruh Aktivitas Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia. *Jurnal Lingkar Widyaiswara*. Edisi 2 No.4, page 05-17.

www.idx.co.id

www.menlh.go.id/

Zain, Mohammad. 2007. *Manajemen Perajakan, Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.

©UKDW